

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025

Suci Handayani

Gambaran Penggunaan Obat Analgetik dan Antiinflamasi Pada Pasien Partus Pervaginal dan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Periode Tahun 2024

xvi + 133 halaman, 8 tabel, 13 gambar dan 11 lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti status kesehatan ibu, tingkat pendidikan, serta pelayanan selama kehamilan dan persalinan. Salah satu penyumbang meningkatnya AKI adalah proses persalinan itu sendiri, yang umumnya disertai dengan nyeri, baik pada persalinan normal (*partus pervaginal*) maupun melalui operasi (*sectio caesarea*). Penatalaksanaan nyeri tersebut umumnya dilakukan dengan pemberian obat analgetik dan antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat analgetik dan antiinflamasi pada ibu pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*. Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan secara keseluruhan adalah asam mefenamat 500 mg (38,49%). Pada pasien pasca partus pervaginal, obat yang paling sering digunakan adalah natrium diklofenak 50 mg dan parasetamol 500 mg (masing-masing 22,22%), sedangkan pada pasien pasca sectio caesarea adalah metil prednisolone 4 mg (83,33%) dan suprafenid suppositoria (79,31%). Bentuk sediaan yang dominan adalah oral (48,54%), dan golongan obat terbanyak adalah NSAID nonselektif (79,92%). Obat penyerta yang umum diresepkan adalah laktamam (29,73%), dengan mayoritas resep dalam bentuk generik (87,87%).

Kata kunci : Analgetik, antiinflamasi, partus pervaginal, sectio caesarea, Bandar Lampung.

Daftar bacaan : 51

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2025

Suci Handayani

An Overview of the Use of Analgesic and Anti-inflammatory Drugs in Patients Undergoing Vaginal Delivery and Cesarean Section at Bhayangkara Ruwa Jurai Hospital in the Year 2024

xvi + 133 pages, 8 tables, 13 pictures and 11 attachments

ABSTRACT

The Maternal Mortality Ratio (MMR) remains a health issue in Indonesia and is influenced by various factors such as the mother's health status, education level, and services during pregnancy and childbirth. One of the contributors to the increasing MMR is the childbirth process itself, which is generally accompanied by pain, both in normal deliveries (vaginal delivery) and through surgery (cesarean section). Pain management is generally carried out with the administration of analgesic and anti-inflammatory drugs. This study aims to determine the use of analgesic and anti-inflammatory drugs in mothers after vaginal delivery and cesarean section. The method used in this research is descriptive quantitative with a purposive sampling technique.

The research results indicate that the most commonly used medication overall is mefenamic acid 500 mg (38.49%). In post-vaginal delivery patients, the most frequently used medications are sodium diclofenac 50 mg and paracetamol 500 mg (each 22.22%), while in post-cesarean section patients, it is methylprednisolone 4 mg (83.33%) and suprafenid suppositories (79.31%). The dominant form of preparation is oral (48.54%), and the most common class of drugs is non-selective NSAIDs (79.92%). Commonly prescribed adjunct medications are lactamam (29.73%), with the majority of prescriptions being in generic form (87.87%).

Keywords : Analgesics, anti-inflammatories, vaginal delivery, cesarean section, Bandar Lampung.

Reading list : 51